Nurma Harumiaty, 2012. *Perencanaan Arsitektur Teknologi Informasi Studi Kasus Pada Perpustakaan Universitas Airlangga.* Skripsi ini dibawah bimbingan Eva Hariyanti, S.Si., MT dan Taufik, ST., M.Kom. Program Studi S1 Sistem Informasi.Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat terjadi di berbagai bidang termasuk perpustakaan. Berbagai jenis perpustakaan kini telah menerapakan teknologi informasi, tak terkecuali Perpustakaan Universitas Airlangga, yang mempunyai visi menjadi perpustakaan yang unggul dengan fasilitas yang lengkap, modern dan mampu memberikan layanan yang terbaik kepada penggunanya dengan berbasis teknologi informasi Komunikasi. Pada saat ini Perpustakaan Universitas Airlangga telah menerapkan infrastruktur teknologi informasi tanpa menggunakan kerangka kerja arsitektur enterprise. Tanpa adanya arsitektur enterprise beberapa permasalahan terjadi pada infrastruktur teknologinya antara lain perangkat keras *(hardware)* yang mengalami penurunan kinerja, perangkat lunak *(software)* yang memerlukan *upgrade* versi terbaru agar dapat digunakan secara optimal, dan jaringan *(network)* sering mengalami kendala dalam koneksi intranet maupun internet.

Perpustakaan Universitas Airlangga perlu membuat perencanaan arsitektur teknologi yang baru dengan menggunakan kerangka kerja yang sesuai yaitu TOGAF *(The Open Group Architecture Framework*) ADM *(Architecture Development Method*) yang merupakan inti dari TOGAF. Tujuannya untuk menyelaraskan strategi bisnis perpustakaan dengan strategi teknologi untuk memberikan hasil yang optimal bagi perpustakaan. Pada laporan penelitian ini tahapan yang harus dilakukan pada TOGAF ADM, antara lain: fase persiapan, visi arsitekur, arsitektur teknologi, serta peluang dan solusi. Pada akhir tahap perencanaan arsitektur, diuraikan analisis *gap* serta strategi implementasinya.

Setelah dilakukan tahapan-tahapan TOGAF ADM pada akhirnya akan terlihat gap antara kondisi sekarang dengan penggunaan arsitektur pada masa mendatang. Pada komponen *hardware* 62.5% dipertahankan dan 37.5% mengalami pergantian agar *hardware* berjalan lebih optimal, komponen *software* 38,47% dipertahankan 46,47% mengalami pergantian dengan meng-*upgrade* software serta menambah beberapa aplikasi yang dibutuhkan ke dalam LARIS (*Library Automation Retrieval Information System*) dan 15,38% menambah komponen baru, komponen *network* 87% dipertahankan dan 12,5% mengalami pergantian LAN menjadi *Virtual* LAN yaitu *network* dapat dikonfigurasi secara virtual tanpa harus menuruti lokasi fisik peralatan sehingga penggunaan VLAN akan membuat pengaturan jaringan menjadi sangat fleksibel.

Kata kunci: *Arsitektur Teknologi, EAP, TOGAF, ADM*